BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan objek rasio keuangan pada Bank Umum Syariah yaitu bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin. Dimana rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. [125] Rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan pada Bank Umum Syariah berdasarkan publikasi laporan keuangan tahunan dari masing-masing bank.

Berikut ini akan dibahas mengenai analisis deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu, terkait tentang *Financing To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Good Corporate Governance, Capital Adequancy Ratio* dan *Non Perfoming Finance* terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) di Bank Umum Syariah.

1. Paparan Data

Berikut ini akan disajikan paparan masing-masing data dari setiap variabel. Paparan data tersesebut meliputi variabel *Financing To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Good Corporate Governance, Capital*

[125]Kasmir, *Analisis Laporan*…, hal.105

Adequancy Ratio dan *Non Perfoming Finance* terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) di Bank Umum Syariah.

a. *Financing Deposit Ratio* Bank Umum Syariah

Tabel 4.1
Data *Financing Deposit Ratio* Tahun 2013-2018
(dalam persen)

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BNIS	97.86	92.60	91.94	84.57	80.21	79.62
BMS	93.37	93.61	98.49	95.24	91.05	90.88
BMI	99.99	84.14	90.30	95.13	84.41	73.18
BSM	89.30	82.13	81.99	79.19	77.66	77.25
BCAS	83.50	91.20	91.94	90.10	88.50	89.00
BRIS	102.70	93.90	84.16	81.47	71.87	75.49
MBS	105.87	105.77	103.54	104.73	85.94	92.53
BSB	100.29	92.89	90.56	88.18	82.44	93.40

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *financing deposit ratio* pada Bank Umum Syariah (bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin) mengalami perkembangan. Dari data tersebut nilai rasio *financing deposit ratio* terendah adalah 71,87% yaitu pada bank BRI Syariah tahun 2017, sedangkan nilai rasio *Financing Deposit Ratio* tertinggi adalah 105,87% pada bank Maybank Syariah tahun 2013. Perkembangan rasio *financing deposit ratio* setiap tahunnya fluktuatif cenderung stabil.

b. *Net Interest Margin* Bank Umum Syariah

Tabel 4.2
Data *Net Interest Margin* tahun 2013-2018
(dalam persen)

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BNIS	7.30	8.15	8.25	8.32	8.10	7.16
BMS	10.66	8.33	9.34	7.56	6.03	5.52
BMI	4.64	3.36	4.09	3.21	2.48	2.22
BSM	7.25	6.22	6.54	6.75	7.35	6.56
BCAS	5.00	4.20	4.90	4.80	4.30	4.40
BRIS	6.27	6.04	6.66	6.67	5.84	5.36
MBS	5.61	6.65	6.54	4.99	8.79	18.28
BSB	3.86	2.75	3.14	3.31	2.44	3.17

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *net interest margin* pada Bank Umum Syariah (bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin) mengalami perkembangan. Dari data tersebut nilai rasio *net interest margin* terendah adalah 2,22% yaitu pada bank Muamalat Indonesia tahun 2018, sedangkan nilai rasio *net interest margin* tertinggi adalah 18,28% pada bank Maybank Syariah tahun 2018. Perkembangan rasio *net interest margin* setiap tahunnya fluktuatif cenderung stabil.

c. *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah

Tabel 4.3
Data *Good Corporate Governance* Tahun 2013-2018
(dalam persen)

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BNIS	1.30	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50
BMS	1.86	1.86	1.54	1.64	1.73	1.15
BMI	1.15	2.50	2.50	1.50	2.50	2.50
BSM	1.50	2.10	1.15	1.15	1.15	1.15
BCAS	1.55	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15
BRIS	1.35	1.74	1.74	1.74	1.57	1.54
MBS	1.15	1.15	2.75	2.75	2.00	2.00
BSB	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *good corporate governance* pada Bank Umum Syariah (bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin) mengalami perkembangan. Dari data tersebut nilai rasio *good corporate governance* terendah adalah 1,15 yaitu pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah dan Maybank Syariah antara tahun 2013 sampai dengan 2018, sedangkan nilai rasio *good corporate governance* tertinggi adalah 2,75 pada bank Maybank Syariah tahun 2015 sampai dengan 2016. Perkembangan rasio *good corporate governance* setiap tahunnya fluktuatif cenderung stabil.

d. *Capital Adequancy Ratio* Bank Umum Syariah

Tabel 4.4
Data *Capital Adequancy Ratio* Tahun 2013-2018
(dalam persen)

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BNIS	16.23	16.26	15.48	14.92	20.14	19.31
BMS	12.99	19.26	18.74	23.53	22.19	20.54
BMI	14.05	13.91	12.00	12.74	13.62	12.34
BSM	14.10	14.12	12.85	14.01	15.89	16.26
BCAS	22.40	29.60	34.30	36.70	29.40	24.30
BRIS	14.49	12.89	13.94	20.63	20.29	29.72
MBS	30.41	30.13	30.06	30.40	30.83	30.07
BSB	13.28	17.43	16.19	23.75	26.60	19.31

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *capital adequancy ratio* pada Bank Umum Syariah (bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin) mengalami perkembangan. Dari data tersebut nilai rasio *capital adequancy ratio* terendah adalah 12,00% yaitu pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2015, sedangkan nilai rasio *capital adequancy ratio* tertinggi adalah 36,70% pada bank BCA Syariah 2016. Perkembangan rasio *capital adequancy ratio* setiap tahunnya fluktuatif cenderung stabil.

e. *Non Perfoming Finance* Bank Umum Syariah

Tabel 4.5
Data *Non Perfoming Finance* Tahun 2013-2018
(dalam persen)

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BNIS	1.13	1.04	1.46	1.64	1.50	1.52
BMS	2.98	3.89	4.26	3.30	2.95	2.15
BMI	1.56	4.85	4.20	1.40	2.75	2.58
BSM	2.28	4.29	4.05	3.13	2.71	1.56
BCAS	0.01	0.10	0.50	0.20	0.04	0.28
BRIS	3.26	3.65	3.89	3.19	4.72	4.97
MBS	0.01	4.29	4.93	4.60	0.01	0.01
BSB	3.68	3.34	2.74	4.66	4.18	3.65

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *non perfoming finance* pada Bank Umum Syariah (bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin) mengalami perkembangan. Dari data tersebut nilai rasio *non perfoming finance* terendah adalah 0,01% yaitu pada bank BCA Syariah tahun 2013 dan Maybank Syariah tahun 2017 sampai 2018, sedangkan nilai rasio *non perfoming finance* tertinggi adalah 4,97% pada bank BRI Syariah 2018. Perkembangan rasio *non perfoming finance* setiap tahunnya fluktuatif cenderung stabil.

f. Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Umum Syariah

Tabel 4.6
Data Profitabilitas (*Return On Assets*) Tahun 2013-2018
(dalam persen)

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BNIS	1.37	1.27	1.43	1.44	1.31	1.42
BMS	2.33	0.29	0.30	2.63	1.56	0.93
BMI	0.50	0.17	0.20	0.22	0.11	0.08
BSM	1.52	0.03	0.56	0.59	0.59	0.88
BCAS	1.00	0.80	1.00	1.10	1.20	1.20
BRIS	1.15	0.08	0.77	0.95	0.51	0.43
MBS	2.87	3.61	3.13	3.51	3.50	3.86
BSB	0.69	0.27	0.79	1.12	0.02	0.02

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai profitabilitas (*return on assets*) pada Bank Umum Syariah (bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, bank BCA Syariah, bank BRI Syariah, bank Maybank Syariah, dan Bank Syariah Bukopin) mengalami perkembangan. Dari data tersebut nilai rasio profitabilitas (*return on assets*)terendah adalah 0,02% yaitu pada Bank Bukopin Syariah tahun 2018, sedangkan nilai rasio profitabilitas (*return on assets*)tertinggi adalah 3,86% pada bank Maybank Syariah 2018. Perkembangan rasio profitabilitas (*return on assets*) setiap tahunnya fluktuatif cenderung stabil.

2. Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data sekunder rasio keuangan dari laporan keuangan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2013 sampai tahun

2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah sebagai variabel dependen sedangkan yang menjadi variabel independen adalah *Financing To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Good Corporate Governance, Capital Adequancy Ratio* dan *Non Perfoming Finance.* Selanjutnya dilakukan analisis Statistik Deskriptif menggunakan program *Statistical Package For Social Sience* 16.0 (SPSS 16.0).

a. *Financing Deposit Ratio* Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data rasio *Financing Deposit Ratio* yang di publikasikan di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Hasil analisis deskriptif variabel rasio *Financing Deposit Ratio* periode 2013-2018 disajikan dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Deskriptif *Financing to Deposit Ratio*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
FDR	48	89,4600	8,54749	71,87	105,87

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.7, hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independent *Financing Deposit Ratio* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data per-tahun periode tahun 2013 –2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari *Financing Deposit Ratio* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Hasil *SPSS* untuk uji statistik deskriptif variabel *Financing Deposit Ratio* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh

dari jumlah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018. Dari 48 data tersebut nilai rasio *Financing Deposit Ratio* terendah adalah 71,87% yaitu pada bank BRI Syariah tahun 2017, sedangkan nilai rasio *Financing Deposit Ratio* tertinggi adalah 105,87% pada bank Maybank Syariah tahun 2013. Rata-rata nilai rasio *Financing Deposit Ratio* selama periode 2013 sampai dengan 2018 pada Bank Umum Syariah adalah 89,4600%.

b. *Net Interest Margin* Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data rasio *Net Interest Margin* yang di publikasikan di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Hasil analisis deskriptif variabel rasio *Net Interest Margin* periode 2013-2018 disajikan dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Deskriptif *Net Interest Margin*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
NIM	48	6,0283	2,69125	2,22	18,28

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.8, hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independent *Net Interest Margin* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data per-tahun periode tahun 2013 – 2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari *Net Interest Margin* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Hasil *SPSS* untuk uji statistik deskriptif variabel *Net Interest Margin* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari jumlah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018. Dari 48 data tersebut nilai rasio *Net Interest Margin* terendah adalah 2,22% yaitu pada bank Muamalat Indonesia tahun 2018, sedangkan nilai rasio *Net Interest Margin* tertinggi adalah 18,28% pada bank Maybank Syariah tahun 2018. Rata-rata nilai rasio *Net Interest Margin* selama periode 2013 sampai dengan 2018 pada Bank Umum Syariah adalah 6,0283%.

c. *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data rasio *Good Corporate Governance* yang di publikasikan di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Hasil analisis deskriptif variabel rasio *Good Corporate Governance* periode 2013-2018 disajikan dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Deskriptif *Good Corporate Governance*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
GCG	48	1,6085	0,45170	1,15	2,75

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.9, hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independent *Good Corporate Governance* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data per-tahun periode tahun 2013 –2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari

Good Corporate Governance selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Hasil *SPSS* untuk uji statistik deskriptif variabel *Good Corporate Governance* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari jumlah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018. Dari 48 data tersebut nilai rasio *Good Corporate Governance* terendah adalah 1,15 yaitu pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah dan Maybank Syariah antara tahun 2013 sampai dengan 2018, sedangkan nilai rasio *Good Corporate Governance* tertinggi adalah 2,75 pada bank Maybank Syariah tahun 2015 sampai dengan 2016. Rata-rata nilai rasio *Good Corporate Governance* selama periode 2013 sampai dengan 2018 pada Bank Umum Syariah adalah 1,6085%.

d. *Capital Adequancy Ratio* Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data rasio *Capital Adequancy Ratio* yang di publikasikan di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Hasil analisis deskriptif variabel rasio *Capital Adequancy Ratio* periode 2013-2018 disajikan dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Deskriptif *Capital Adequancy Ratio*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CAR	48	20,2625	6,96566	12,00	36,70

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.10, hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independent *Capital Adequancy Ratio* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data per-tahun periode tahun 2013 –2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari *Capital Adequancy Ratio* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Hasil *SPSS* untuk uji statistik deskriptif variabel *Capital Adequancy Ratio* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari jumlah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018. Dari 48 data tersebut nilai rasio *Capital Adequancy Ratio* terendah adalah 12,00% yaitu pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2015, sedangkan nilai rasio *Capital Adequancy Ratio* tertinggi adalah 36,70% pada bank BCA Syariah 2016. Rata-rata nilai rasio *Capital Adequancy Ratio* selama periode 2013 sampai dengan 2018 pada Bank Umum Syariah adalah 20,2625%.

e. *Non Perfoming Finance* Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data rasio *Non Perfoming Finance* yang di publikasikan di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Hasil analisis deskriptif variabel rasio *Non Perfoming Finance* periode 2013-2018 disajikan dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Deskriptif *Non Perfoming Finance*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
NPF	48	2,5852	1,61030	0,01	4,97

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.11, hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independent *Non Perfoming Finance* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data per-tahun periode tahun 2013 –2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari *Non Perfoming Finance* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Hasil *SPSS* untuk uji statistik deskriptif variabel *Non Perfoming Finance* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari jumlah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018. Dari 48 data tersebut nilai rasio *Non Perfoming Finance* terendah adalah 0,01% yaitu pada bank BCA Syariah tahun 2013 dan Maybank Syariah tahun 2017 sampai 2018, sedangkan nilai rasio *Non Perfoming Finance* tertinggi adalah 4,97% pada bank BRI Syariah 2018. Rata-rata nilai rasio *Non Perfoming Finance* selama periode 2013 sampai dengan 2018 pada Bank Umum Syariah adalah 2,5852%.

f. *Return On Assets* Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini menggunakan data rasio *Return On Assets* yang di publikasikan di laporan keuangan tahunan oleh masing-masing

Bank Umum Syariah. Hasil analisis deskriptif variabel rasio *Return On Assets* periode 2013-2018 disajikan dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Deskriptif *Return On Assets*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROA	48	1,1523	1,04036	0,02	3,86

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.12, hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel independent *Return On Assets* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data per-tahun periode tahun 2013 – 2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari *Return On Assets* selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Hasil *SPSS* untuk uji statistik deskriptif variabel *Return On Assets* menunjukkan sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari jumlah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018. Dari 48 data tersebut nilai rasio *Return On Assets* terendah adalah 0,02% yaitu pada Bank Bukopin Syariah tahun 2018, sedangkan nilai rasio *Return On Assets* tertinggi adalah 3,86% pada bank Maybank Syariah 2018. Rata-rata nilai rasio *Return On Assets* selama periode 2013 sampai dengan 2018 pada Bank Umum Syariah adalah 1,1523%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan 2 cara yaitu uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dan uji Normal P-Plots.

a. Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Adapun dari hasil metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Keputusan Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
N	48
Kolmogorov- Smirnov Z	0,587
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,881

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Pada data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas dapat dilihat bahwa sampel (N) sebanyak 48 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,881. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi > 0,05. Hal ini sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov-smirnov*, bahwa jika ilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data adalah normal.[126]

b. Uji Normalitas Data dengan Normal P-Plots

[126] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*…, hal. 83

Gambar 4.1
Kurva *Normal P-Plots*

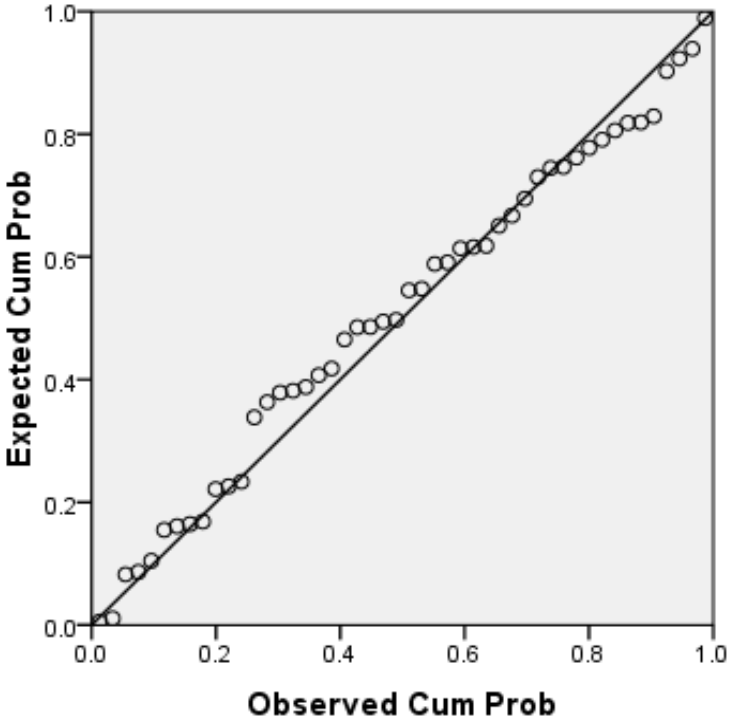

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plots, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji *Multikolinieritas*

   Uji *Multikolinearitas* adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3, X4, ..., Xn) dimana diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dalam menentukan ada tidaknya

Multikolinearitas dapat digunakan dengan cara yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).[127]

Tabel 4.14
Hasil Uji *Multikolinieritass*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financing Deposit Ratio	0,949	1,054
	Net Interest Margin	0,941	1,063
	Good Corporate Governance	0,815	1,227
	Capital Adequancy Ratio	0,874	1,144
	Non Perfoming Finance	0,728	1,374

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Dari tabel 4.14 diatas dapat dilihat nilai tolerance variabel *Financing Deposit Ratio* sebesar 0,949, variabel *Net Interest Margin* sebesar 0,941, variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,815, variabel *Capital Adequancy Ratio* sebesar 0,874, dan variabel *Non Perfoming Finance* sebesar 0,728 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF *Financing Deposit Ratio* sebesar 1,054, variabel *Net Interest Margin* sebesar 1,063, variabel *Good Corporate Governance* sebesar 1,227, variabel *Capital Adequancy Ratio* sebesar 1,144, dan variabel *Non Perfoming Finance* sebesar 1,374 lebih kecil dari 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian diatas tidak mengandung multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

[127] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, hal. 202

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (D-W). Dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau -2 ≤ D-W ≤ +2.[128]

Tabel 4.15
Hasil Uji *Autokorelasi*

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	,829	,688	,651	,61493	1,540

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Dari hasil output uji autokorelasi diatas dapat diketahui nilai Durbin Waston sebesar 1,540, yakni nilai Durbin Waston terletak diantara -2 sampai 2 (-2 > 1,540 < 2). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model regresi ini layak digunakan.

c. Uji Heteroskedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heretoskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas jika:[129]

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.2

[128] Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, ... hal. 203.
[129] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 80

Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

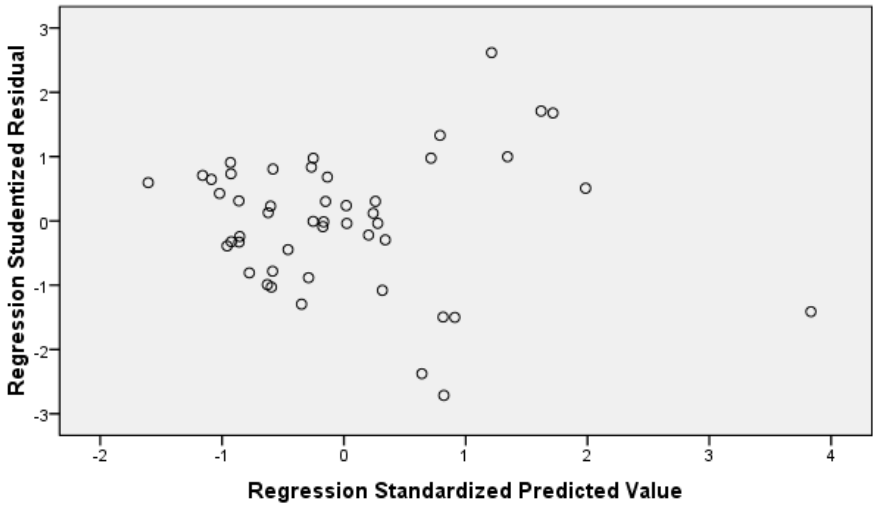

Dari pola gambar scatterplot model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen yaitu *financing deposit ratio* (X_1), *net interest margin* (X_2), *good corporate governance* (X_3), *capital adequancy ratio* (X_4), *non perfoming finance* (X_5) dengan variabel dependennya yaitu profitabilitas (*return on assets)* (Y). Analisis Regresi linear berganda dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	*Sig.*
	B	*Std. Error*	Beta		
(*Constant*)	-5,376	1,012		-5,312	,000
FDR	,039	,011	,323	3,646	,001
NIM	,179	,034	,464	5,218	,000
GCG	,498	,220	,216	2,265	,029
CAR	,064	,014	,430	4,659	,000
NPF	-,065	,065	-,100	-,992	,327

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Dari tabel 4.16, hasil uji regresi linear berganda diatas, maka dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

Y = -(5,376) + 0,323 + 0,464 + 0,216 + 0,430 – 0,100

atau,

Return On Assets = -(5,376) + 0,323(*financing deposit ratio*) + 0,464(*net interest margin*) + 0,216(*good corporate governance*) + 0,430(*capital adequancy ratio*) – 0,100(*non perfoming finance*)

Keterangan:

a. Konstanta sebesar -5,376 menyatakan bahwa apabila variabel *financing deposit ratio*, variabel *net interest margin*, variabel *good corporate governance*, variabel *capital adequancy ratio*, variabel *non perfoming finance* dalam keadaan konstan (tetap) maka variabel profitabilitas (*return on assets)* akan turun 5,376 satu satuan.
b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,323 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel *financing deposit ratio*, maka akan

menaikkan variabel *financing deposit ratio* sebesar 0,323 dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel *financing deposit ratio*, maka akan menurunkan variabel *financing deposit ratio* sebesar 0,323 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (0,323) menunjukkan bahwa *financing deposit ratio* terhadap profitabilitas (*return on assets)* berpengaruh positif.

c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,464 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel *net interest margin*, maka akan menaikkan variabel *net interestt margin* sebesar 0,464 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel *net interest margin*, maka akan menurunkan variabel *net interest margin* sebesar 0,464 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (0,464) menunjukkan bahwa *net interest margin* terhadap profitabilitas (*return on assets)* berpengaruh positif.

d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,216 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel *good corporate governance*, maka akan menaikkan variabel *good corporate governance* sebesar 0,216 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel *good corporate governance*, maka akan menurunkan variabel *good corporate governance* sebesar 0,216 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif

(0,216) menunjukkan bahwa *good corporate governance* terhadap profitabilitas (*return on assets)* berpengaruh positif.

e. Kofisien regresi X_4 sebesar 0,430 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel *capital adequancy ratio*, maka akan menaikkan variabel *capital adequancy ratio* sebesar 0,430 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel *capital adequancy ratio*, maka akan menurunkan variabel *capital adequancy ratio* sebesar 0,430 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif (0,430) menunjukkan bahwa *capital adequancy ratio* terhadap profitabilitas (*return on assets)* berpengaruh positif.

f. Kofisien regresi X_5 sebesar -0,100 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel *non perfoming finance*, maka akan menurunkan variabel *non perfoming finance* sebesar 0,100 satu satuan dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel *non perfoming finance*, maka akan menaikkan variabel *non perfoming finance* sebesar 0,100 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif (-0,100) menunjukkan bahwa *non perfoming finance* terhadap profitabilitas (*return on assets)* berpengaruh negatif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independent) yaitu *financing deposit ratio, net interest margin, good corporate governance, capital adequancy ratio, non perfoming finance* terhadap variabel tak bebas (dependent) yaitu profitabilitas (*return on assets)* apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai thitung variabel tersebut lebih besar daripada ttabel.[130] Dalam pengujian ini digunakan uji satu arah karena hipotesis yang diajukan sudah menunjukan arah yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, X_3 dengan Y, X_4 dengan Y, X_5 dengan Y secara parsial.

Dari tabel 4.10 diatas, bisa dilihat bahwa hasil uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Financing Deposit Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y).

Dari tabel 4.10, dapat dilihat nilai Sig. variabel *financing deposit ratio* sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima (0,001 < 0,05). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *financing deposit ratio* (X_1) terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

[130] Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian* ... hal. 124

Dalam tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,646 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = 48 – 1 = 47 dengan α = 5% diperoleh ttabel 2,011. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,646 > 2,011). Nilai t_{hitung} variabel *financing deposit ratio* pada tabel 4.10 diatas bernilai positif, hal ini berarti bahwa *financing deposit ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

H_2 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Net Interest Margin* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y).

Dari tabel 4.10, dapat dilihat nilai Sig. variabel *net interest margin* sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima (0,000 < 0,05). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *net interest margin* (X_2) terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

Dalam tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,218 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = 48 – 1 = 47 dengan α = 5% diperoleh ttabel 2,011. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,18 > 2,011). Nilai t_{hitung} variabel *net interest margin* pada tabel 4.10 diatas bernilai positif, hal ini berarti bahwa *net interest margin* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

H_3 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y).

Dari tabel 4.10, dapat dilihat nilai Sig. variabel *good corporate governance* sebesar 0,029 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima (0,029 < 0,05). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *good corporate governance* (X_3) terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

Dalam tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,265 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = 48 – 1 = 47 dengan α = 5% diperoleh ttabel 2,011. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,265 > 2,011). Nilai t_{hitung} variabel *good corporate governance* pada tabel 4.10 diatas bernilai positif, hal ini berarti bahwa *good corporate governance* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

H_4 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequancy Ratio* (X4) terhadap *Return On Assets* (Y).

Dari tabel 4.10, dapat dilihat nilai Sig. variabel *capital adequancy ratio* sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima (0,000 < 0,05). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *capital adequancy ratio* (X_4) terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

Dalam tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,659 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = 48 – 1 = 47 dengan α = 5%

diperoleh t_{tabel} 2,011. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,659 > 2,011). Nilai t_{hitung} variabel *capital adequancy ratio* pada tabel 4.10 diatas bernilai positif, hal ini berarti bahwa *capital adequancy ratio* (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

H_5 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Non Perfoming Finance* (X_5) terhadap *Return On Assets* (Y).

Dari tabel 4.10, dapat dilihat nilai Sig. variabel *non perfoming finance* sebesar 0,327 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak (0,327 > 0,05). Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *non perfoming finance* (X_5) terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

Dalam tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,992 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = 48 – 1 = 47 dengan α = 5% diperoleh ttabel 2,011. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,992 < 2,011). Nilai t_{hitung} variabel *non perfoming finance* pada tabel 4.10 diatas bernilai negatif, hal ini berarti bahwa *non perfoming finance* (X_5) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

b. Uji f (Uji Serentak)

Uji f digunakan untuk menguji nilai *financing deposit ratio* (X_1), *net interest margin* (X_2), *good corporate governance* (X_3), *capital adequancy ratio* (X_4), *non perfoming finance* (X_5) bersama-

sama apakah mempengaruhi profitabilitas (*return on assets)* (Y) secara signifikan atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai fhitung variabel tersebut lebih besar daripada ftabel.[131]

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Uji Serentak)

Model	*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1			6,988	18,505	,000
Regression	34,988	5	,378		
Residual	15,882	42			
Total	50,870	47			

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Dari tabel 4.17, dapat dilihat nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima (0,000 < 0,05). Hal ini berarti *financing deposit ratio* (X_1), *net interest margin* (X_2), *good corporate governance* (X_3), *capital adequancy ratio* (X_4), *non perfoming finance* (X_5) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

Dalam tabel 4.17 diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 18,505 kemudian dibandingkan dengan nilai ftabel yaitu df1 = 6 – 1 = 5, df2 = 48 – 5 = 43 dengan α = 5% diperoleh ftabel 2,43. Maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima karena fhitung lebih besar dari ftabel (18,505 > 2,43). Hal ini berarti *financing deposit ratio* (X_1), *net interest margin* (X_2), *good corporate governance* (X_3), *capital*

[131] Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian* ... hal. 171-172

adequancy ratio (X_4), *non perfoming finance* (X_5) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets)* (Y).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.[132] Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabe-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[133]

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,829	,688	,651	,61493

Sumber: Hasil uji SPSS 16

Dalam tabel 4.18, hasil uji Koefisien determinasi diatas, dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,651. Hal ini berarti 65,1% variabel terikat profitabilitas (*return on assets*) yang dijelaskan oleh variabel *financing deposit ratio, net interest margin, good corporate governance, capital adequancy ratio, non perfoming finance,* sisanya 34,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

[132] *Ibid*, hal. 210
[133] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 71